

K E S I M P U L A N

Setelah mengungkapkan uraian-uraian tentang seni ukir kontemporer dimuka, dapatlah kita tarik kesimpulan, betapa pentingnya karya yang kreatif itu. Sudah seharusnya - kita yang berada didalam Seni Kriya berusaha mengembangkan seni ukir kayu, baik yang bersifat praktis yang kreatif sifatnya.

Tentang seni ukir kontemporer di STSRI "ASRI" ini, bermula dari seni ukir kayu yang mengarah ke segi praktis. Akan tetapi kurang lebih 13 tahun kemudian, muncullah bermacam-macam corak yang menuju ke pembaharuan. Hal ini disebabkan oleh kesadaran yang dimiliki segenap warga Seni Kriya pada saat itu, yang ingin mengembangkan seni ukir. Timbulnya hasrat ingin mengembangkan seni ukir ini, tentu saja mereka tidak melupakan tentang seni ukir yang bersifat klasik, sebagai warisan nenek moyang kita.

Perkembangan yang dicapai dibidang seni ukir kayu ini kiranya sesuai dengan cita-cita ASRI sebagai perguruan tinggi, yang hendak mengembangkan daya kreativitasnya dibidang ke-seni rupa, termasuk seni ukir kayu ini.

Munculnya seni ukir kreatif ini, menambah perbendaharaan kita dalam bidang seni rupa dan seni kriya khususnya, sehingga bertambah luaslah bidang bagi para mahasiswa untuk mencari kemungkinan-kemungkinannya.

Dalam studi tentang mengukir kayu di STSRI "ASRI" - seperti yang tercantum dalam silabus Seni Kriya, antara lain dimaksudkan untuk mendidik mahasiswanya agar menguasai segala bidang seni ukir, sampai pada penemuan gaya pribadi. Adapun mengenai tampilnya seni ukir kreatif ini, juga dikarenakan kegigihan para pembinanya dalam melakukan kewajiban, yang mengarahkan pendidikannya pada karya-karya yang kreatif sifatnya, baik yang bersifat praktis maupun seni ukir yang berdiri sendiri.

Lebih-lebih dalam masa pembangunan ini, di saat teknologi moderen, ilmu pengetahuan dan ekonomi yang menantang dihadapan kita ini, maka seni ukir juga turut serta didalamnya. Dan ini merupakan tantangan bagi kita untuk menjawabnya.

Akhirnya mengenai seni ukir kontemporer, yaitu seni ukir yang diciptakan pada masa sekarang ini oleh para mahasiswa dan segenap warga Seni Kriya. Jadi termasuk didalamnya seni ukir klasik atau tradisional dan seni ukir kreatif.

Mudah-mudahan uraian yang singkat ini dapat menimbulkan rangsangan dan membangkitkan semangat para mahasiswa dalam menciptakan karya-karya kreatifnya, sehingga kemudian dapat membawa nama baik almamater, bangsa dan negara Indonesia.



Gambar 1



Gambar 2



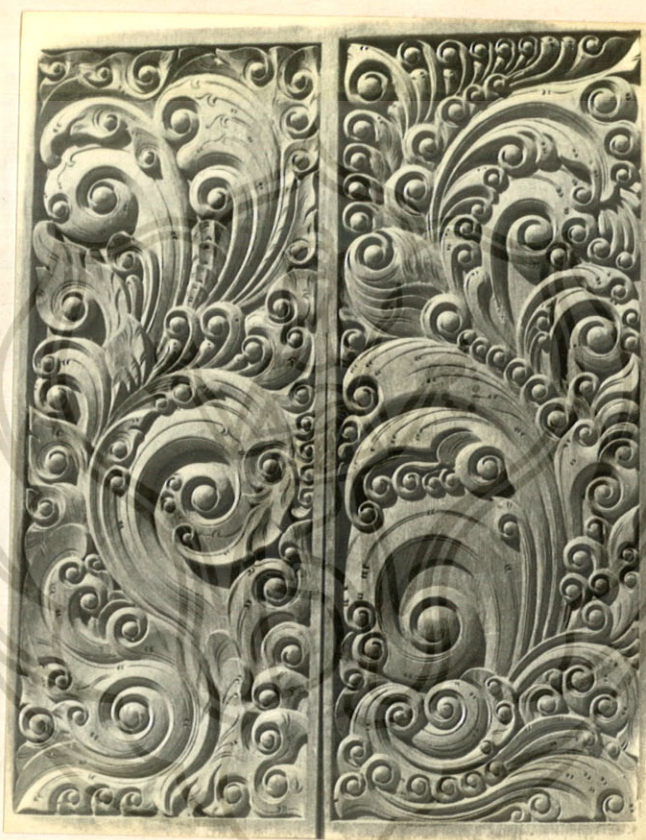
Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



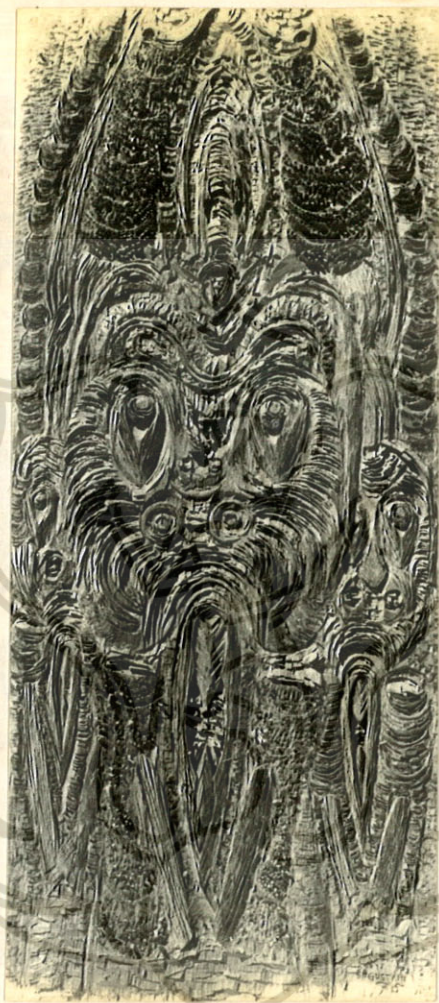
Gambar 6



Gambar 7



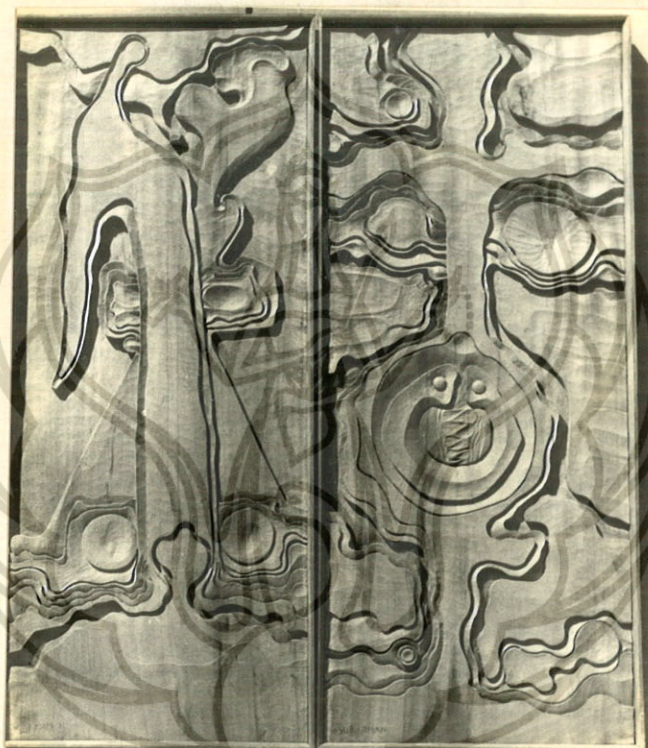
Gambar 8



Gambar 9



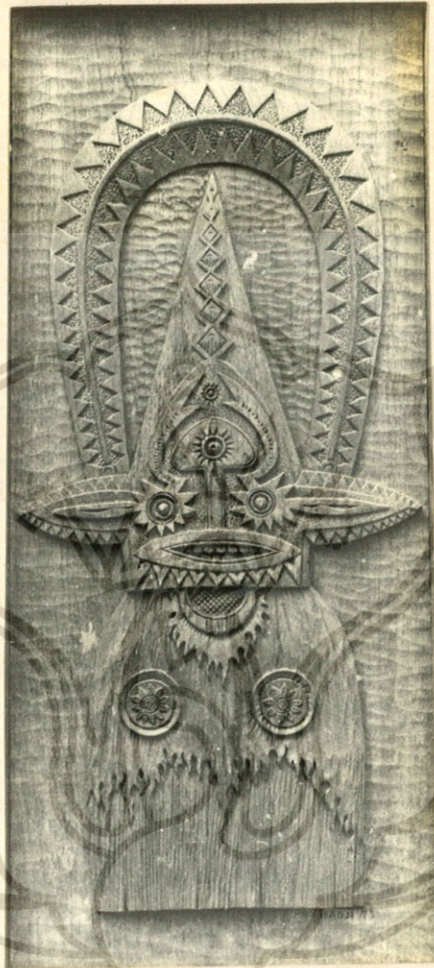
Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13

B I B L I O G R A F I

Buku:

1. Hoop. A.N.J. Th. a Th. Van Der, Indonesische Siermotieven, Ragam-Ragam Perhiasan Indonesia - Ornamental Design, Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, 1949
2. Soekmono, Drs. R., Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia, Nasional Trikarya, Djakarta, 1959.
3. Sudarmaji, Drs., Dasar-Dasar Kritik Seni, STSRI ASRI Yogyakarta, 1973.
4. Soedarso Sp.M.A., Pengantar Sejarah Seni Rupa Indonesia, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1972.
5. Soedarso Sp.M.A., Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern I, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1971.
6. Soedarso Sp.M.A., Pengertian Seni I, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1973.
7. Buku Pedoman Kuliah Tahun Akademis, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1976.

Kamus:

8. Wojowasito.S., Poerwodarminto W.J.S. Goostra S.A.M. - Kamus bahasa Inggris - Indonesia, W. Verslugs N.V., Amsterdam, Djakarta, 1952.

Diktat:

9. Fadjar Sidik, Tanggung Jawab Seniman, STSRI ASRI Yogyakarta, 1974.
10. Fadjar Sidik, Seni, Seniman dan Masyarakat, STSRI - ASRI, Yogyakarta, 1974.
11. Fadjar Sidik, Bagaimanakah Tanggung Jawab Seniman pada Masa Kini?, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1974.
12. Fadjar Sidik, Menjaga Keutuhan untuk mendapatkan keseimbangan, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1974.
13. Iman Soetikno, Prof.Drs., Prospek Pengembangan Design Produk dalam Industri Kerajinan di Indonesia, Yogyakarta, 1975.
14. Sudjoko Dr., Nilai Budaya kita sebagai sumber Inspirasi, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1975.
15. Soedarso Sp.M.A., Prospek Pengembangan Design Produk dalam Industri Kerajinan di Indonesia, STSRI - ASRI, Yogyakarta, 1975.

Majalah:

16. Bulletin Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Djakarta, 1973.
17. Budaya, Djawatan Kebudayaan Kementerian P.P.K. Jo_gjakarta, 1955.
18. Budaya, Djawatan Kebudayaan Pusat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jog_jakarta, 1961.
19. Sani, Majalah Kesenian Mahasiswa, STSRI ASRI, Yo-
gyakarta, 1969.
20. Sani, Majalah Kesenian Mahasiswa, STSRI ASRI, Yo-
gyakarta, 1975.

Harian:

21. Harian Sinar Harapan, 1 Februari 1975.
22. Harian Masa Kini, 8 Oktober, 1973.

